



## PERAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK (KESBANGPOL) DALAM PENCEGAHAN BAHAYA NARKOBA DENGAN PROGRAM PEDULI NAMBE

Raka Yudi Setra <sup>1</sup>, Azza Zahra Putri Palupi <sup>2</sup>

Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Kec, Ciputat Timur., Kota Tangerang Selatan, Banten15419

\*[Rakaayudiii123@gmail.com](mailto:Rakaayudiii123@gmail.com) \*[Azzazahra090@gmail.com](mailto:Azzazahra090@gmail.com)

### Abstract (English)

The research focuses on how the role of the National and Political Unity in preventing the dangers of drugs based on the existing problems, namely the low public awareness of the dangers of drugs, the lack of parents' role in the dangers of drugs in the surrounding environment. Objective: This study aims to determine whether the role of the National and Political Unity has been running well or not in dealing with the dangers of drugs and knowing efforts to break the chain of drug distribution in South Jakarta. Methods: The research method used is descriptive qualitative method with inductive approach. The data collection techniques used by researchers in research are observation, interview and documentation. Results/Findings: Researchers show that the role of the National and Political Unity in organizing drug prevention is not optimal, there are obstacles in the implementation process. Conclusion: Based on the results of the research, the socialization of the prevention of the dangers of drugs held has not been maximized due to the shackling of the strategic plan, budget limitations, methods carried out, not having a syllabus. as well as the quality of community human resources. However, the National and Political Unity Agency has made efforts to overcome these obstacles to maximize the implementation of the socialization of drug prevention.

### Article History

Submitted: 29 July 2024

Accepted: 5 July 2024

Published: 6 July 2024

### Key Words

Drugs, National Unity and Politics, Care for Nambe

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian berfokus pada bagaimana peran Kesatuan Bangsa dan Politik dalam pencegahan bahaya Narkoba berdasarkan permasalahan yang ada yaitu rendahnya kesadaran masyarakat akan bahaya Narkoba, kurangnya peran orang tua terhadap bahaya Narkoba di lingkungan sekitar. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peran Kesatuan Bangsa dan Politik sudah berjalan dengan baik atau belum dalam menangani bahaya Narkoba serta mengetahui upaya untuk memutus rantai penyebaran Narkoba di Jakarta Selatan. Metode: Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ialah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil/Temuan: Peneliti menunjukkan bahwa peran Kesatuan Bangsa dan Politik dalam menyelenggarakan pencegahan bahaya narkoba belum maksimal, terdapat hambatan dalam proses penyelenggaraannya. Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, sosialisasi pencegahan bahaya Narkoba yang diselenggarakan belum maksimal dikarenakan penyusunan renstra yang membelenggu, keterbatasan anggaran, metode yang dilakukan, tidak memiliki silabus. serta kualitas dari SDM masyarakat. Namun badan Kesatuan Bangsa dan Politik telah memiliki upaya guna mengatasi hambatan tersebut untuk memaksimalkan penyelenggaraan sosialisasi pencegahan bahaya Narkoba tersebut.

### Sejarah Artikel

Submitted: 29 July 2024

Accepted: 5 July 2024

Published: 6 July 2024

### Kata Kunci

Narkoba, Kesatuan Bangsa dan Politik, Peduli Nambe.

## 1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019

tentang Fasilitas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika menunjukkan bahwa





untuk mendukung program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba diperlukan peningkatan peran pemerintah daerah dan masyarakat

Dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah diberikan otonomi berlandaskan prinsip negara kesatuan untuk dapat mengatur serta mengurus pemerintahannya sendiri. kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom, melakukan memberikan pencegahan peredaran gelap narkoba dalam segala upaya usaha atau tindakan yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab yang bertujuan untuk meniadakan dan/atau menghalangi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan Narkoba

Jakarta Selatan merupakan salah satu Kota Administrasi di wilayah DKI Jakarta. Jakarta Selatan tergolong Kota Administrasi paling kaya dibandingkan dengan wilayah lain di Jakarta, karena banyak berdiri perumahan mewah, perkantoran dan pusat bisnis.

Jakarta Selatan secara sosiologis menyimpan karakter yang bersifat daerah Centralnya Jakarta atau Pusat Kota Jakarta. Daerah favorit, daerah bisnis, daerah wisata, daerah perkantoran, daerah kuliner, daerah pusat belanja, daerah hiburan dan daerah yang up to date. Jakarta saat ini sudah menjadi tujuan banyak orang luar daerah untuk datang khususnya Jakarta Selatan, dengan masuknya masyarakat luar daerah yang datang ke Jakarta

khususnya Jakarta Selatan. Masyarakat daerah luar yang datang ke Jakarta membawa sanak keluarga dan kawan-kawan daerah membuat Jakarta sekarang dipenuhi beragam daerah. Mereka berdatangan ke Jakarta dengan tujuan untuk merubah nasib di Ibu Kota dengan berdagang, kerja kantoran, atau bahkan yang buruknya sekalipun ada mereka lakukan demi menyambung hidup di Ibu Kota

Penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Jakarta Selatan bukan saja tanggung jawab Pemprov DKI tetapi juga masyarakat. Pemprov DKI akhir-akhir ini terus mendorong masyarakat

melalui berbagai kesempatan untuk lebih peduli terhadap ancaman bahaya nasional yang harus ditanggulangi secara tuntas dan konsepsional. Bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja merupakan gejala sosial dalam masyarakat yang membuat dampak disegala aspek kehidupan. Pada awal 2021 ini telah ditemukan begitu banyak korban yang sebagian besar adalah remaja.

Berdasarkan hasil Survey Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba di Jakarta Selatan Tahun 2021 dan 2022 yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Jakarta Selatan atau yang lebih dikenal dengan BNN yang bekerjasama dengan Kesatuan Bangsa dan Politik, terkait situasi penyalahgunaan Narkoba di Jakarta Selatan maka diketahui bahwa prevalensi penyalahgunaan di Jakarta Selatan 2021 dan 2022 terakhir adalah 623 pengedar narkoba dan 300 pemakai narkoba.

Jual beli narkoba di Jakarta sangat besar apa lagi saat ini Jakarta sudah bisa disinggahi oleh orang daerah, banyak paket narkoba yang mudah dimasukan ke daerah-daerah di Jakarta khususnya Jakarta Selatan yang bisa dikatakan sebagai centralnya Jakarta. Kesbangpol Jakarta Selatan, P2M BNN Jakarta Selatan beserta FKDM, FPK, FKUB dan masyarakat lain berkolaborasi mensosialisasikan pentingnya bahaya narkoba di Jakarta Selatan.

Hal tersebut mengharuskan seluruh para remaja khususnya di Jakarta Selatan dibekali dengan pengetahuan yang cukup dan dengan adanya sosialisasi atau pendidikan dalam menerima masuknya barang haram di era globalisasi dan perdagangan bebas seperti sekarang ini, maka dikhawatirkan para remaja itu akan hanyut dan terjerumus ke dalam hal-hal negatif seperti penyalahgunaan narkoba yang dapat merugikan bagi dirinya sendiri, masyarakat dan bangsa.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan peruntukkan dan tujuan tertentu. Metode penelitian dilakukan dengan cara ilmiah, berarti penelitian tersebut dilakukan secara Sistematis, Rasional dan Empiris. Data yang akan diperoleh berdasarkan penelitian ini merupakan data yang valid. Penelitian tentunya mempunyai tujuan yang



bersifat pengembangan, pembuktian, penemuan, dan memiliki kegunaan bagi khalayak umum maupun pihak terkait dalam penelitian tersebut.

Berlandaskan judul penelitian, yaitu Peran Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Pencegahan Bahaya Narkoba Dengan Bahaya Narkoba Dengan Program Peduli Nambé merupakan bentuk judul kualitatif. Peneliti akan menerapkan metode penelitian kualitatif. Hal tersebut akan mempermudah dalam mengumpulkan data dan informasi nyata sesuai dilapangan yang nantinya akan diuraikan satu sama lain dalam penelitian laporan jurnal magang ini. Oleh karena itu metode yang akan digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif.

Salah satu tujuan pada penelitian yaitu mengumpulkan suatu data, dibutuhkan teknik dalam pengumpulan data yang baik untuk mencapai tujuan tersebut. Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi adalah teknik yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai teknik untuk pengumpulan data guna mendukung proses penelitian berjalan dengan baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Peran Kesbangpol Jakarta Selatan dalam pencegahan bahaya narkoba melalui program Peduli Nambé.

Kegiatan sosialisasi yang eksis dilakukan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Jakarta Selatan, Kesbangpol Jakarta Selatan bekerjasama dengan sejumlah lembaga pemerhati anti narkoba di daerah Jakarta Selatan, kegiatan ini dinilai sudah tepat dan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri). Aktivitas tersebut didasarkan atas Permendagri Nomor 21 Tahun 2013 tentang fasilitasi pencegahan penyalahgunaan Narkotika yang diatur dalam sejumlah turunannya. Tindakan sosialisasi tersebut, dijelaskan dalam Bab II pasal 3 ayat 3 berbunyi, pelaksanaan fasilitasi sebagaimana yang terkait dengan pencegahan dan penyalahgunaan Narkotika yang dikoordinasikan oleh kepala SKPD yang membidangi urusan kesatuan bangsa dan politik.



Gambar 1. Surat Edaran P4GN

Peran yang dilakukan oleh Kesbangpol Jakarta Selatan dalam pencegahan bahaya narkoba adalah kegiatan sosialisasi pencegahan bahaya narkoba berbasis kegiatan pencegahan peredaran narkoba di kalangan anak SMP, SMA, Mahasiswa, komunitas, Pekerja Kantoran, Tempat Hiburan Malam, kegiatan Agama, Kegiatan Olahraga Dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan sosialisasi pencegahan bahaya narkoba ke 10 Kecamatan, 65 Kelurahan dan 1.893 Sekolah di Jakarta Selatan, bekerjasama dengan bekerjasama dengan Organisasi Masyarakat (Ormas) Forum Pembauran Kebangsaan (FPK), forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM), Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), perguruan tinggi (PT), Swasta, Sukarelawan serta perorangan, dan atau badan hukum.



Foto 2. Memfasilitasi Dialog Interaktif “Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Menuju Jakarta Selatan Bersinar (Bersih Narkoba)”





Kesbangpol Jakarta Selatan bekerjasama dengan BNN Kota untuk mensosialisasikan bahaya narkoba dilingkungan sekitar dalam program P4GN, dalam program tersebut sudah dibentuk menjadi tim pencegahan bahaya narkoba yang di Ketuai oleh Gubernur DKI Jakarta, Wakil Ketua I Sekertaris Daerah, Wakil Sekertaris II BNN Kota dan Kesbangpol Jakarta Selatan sebagai Kepala Sekertaris Kepala Pemerintah Daerah (SKPD).

Sebagai fasilitator penyelenggaraan P4GN Wilayah Pemerintah Daerah, Kesbangpol Jakarta selatan juga melibatkan seluruh elemen masyarakat di wilayah Jakarta Selatan dengan menyelenggarakan sosialisasi pencegahan bahaya narkoba, melakukan kerja sama dengan BNN Kota Jakarta Selatan, Polres Jakarta Selatan, Kodim dan berkoordinasi dengan Forum Binaan Kesbangpol Jakarta Selatan (Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat kota, Kelurahan, Kecamatan Jakarta Selatan, Forum Kewaspadaan Umat Beragam dan Forum Pembauran Kebangsaan). Kesbangpol juga membuat program laporan setiap bulan dengan bentuk format laporan terkait pergerakan narkoba di Jakarta Selatan.

### 3.2 Apa program Peduli Nambe yang dilakukan oleh Kesbangpol Jakarta Selatan dalam upaya pencegahan bahaya narkoba.

10 Kecamatan 65 Kelurahan dan 1.893 Sekolah di Jakarta Selatan adalah daerah yang difokuskan oleh Kesbangpol Jakarta Selatan untuk mecegah peredaran narkoba di kalangan anak sekolah dan seluruh wilayah Jakarta Selatan, Kesabgnpol Jakarta Selatan mempunyai program sosialisasi pencegahan bahaya narkoba dengan bekerjasama dengan Organisasi Masyarakat (Ormas), Forum Pembauran Kebangsaan (FPK), forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM), Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Perguruan Tinggi (PT), Swasta dan masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaan Porgram pencegahan bahaya narkoba, saat ini target strategi untuk pencegahan berfokus pada remaja. Kesbangpol Jakarta Selatan dalam rencana program pencegahan

bahaya narkoba akan memfokuskan kelompok anak-anak dan remaja karena dianggap sangat penting dalam menghadapi laju perkembangan permasalahan gelap narkoba. Kesbangpol Jakarta Selatan menyasar kelompok remaja yang digadag-gadag sebagai generasi penerus bangsa, sehingga perlu dipersiapkan sedari dini agar tercipta generasi muda yang berkualitas dan mampu membawa bangsa Indonesia ke arah lebih maju di masa mendatang.



**Gambar 3.** Sosialisasi Pencegahan Bahaya Narkoba

Kesbangpol Jakarta Selatan menetapkan strategi penanganan permasalahan narkoba dengan mengambil tiga pendekatan yang menjadi titik fokus yaitu melalui Soft Power, Hard Power, dan Smart Power Approach. Soft Power Approach menitikberatkan pada pencegahan, Hard Power Approach menitikberatkan pada upaya represif, dan Smart Power Approach yang menitikberatkan pada pemanfaatan penggunaan teknologi dalam mengatasi permasalahan narkoba. Ketiga pendekatan tersebut bersifat saling melengkapi dan menjadi kekuatan utama dalam merealisasikan pencegahan bahaya narkoba dalam program peduli nambe. Kesbangpol Jakarta Selatan juga melakukan kegiatan yang biasanya dilakukan seperti kegiatan sosialisasi bekerja sama dengan pihak luar seperti pihak sekolah, pemerintah desa, ataupun lembaga swasta. Beberapa aktivitas yang dilakukan oleh BNNK Temanggung antara lain :

#### 1. Sosialisasi.

Sosialisasi kegiatan ini dilakukan di Sekolah, Kelurahan, Kecamatan, komunitas, Khotbah Jum'at di wilayah Jakarta Selatan. Kelompok remaja merupakan kelompok rentan sehingga perlu dibimbing dengan diberikan pemahaman yang benar tentang bahaya



narkoba pada kehidupannya. Kegiatan sosialisasi menjadi suatu bentuk proses komunikasi dua arah antara penyuluh dengan peserta sosialisasi. Dalam proses sosialisasi siswa mendapatkan banyak pengetahuan tentang narkoba dan bahayanya yang sangat menakutkan bagi kehidupan dan masa depan mereka. Dengan begitu kesadaran siswa akan bahaya penyalahgunaan narkoba akan meningkat dan dapat meningkatkan ketahanan diri siswa sehingga terhindar dari bahaya narkoba

## 2. Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi

Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kegiatan lain yang dilakukan oleh Kesbangpol Jakarta Selatan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba yaitu melalui berbagai media baik berupa media Instagram Kesbangpol Jakarta Selatan dan Media Tiktok Kesbangpol Jakarta Selatan sebagai sarana informasi dan edukasi. Melalui media sosial tersebut Kesbangpol Jakarta Selatan Temanggung menyampaikan berbagai infografis menarik terkait narkoba sehingga lebih mudah diterima oleh generasi muda.

### 3.7 Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Kesbangpol Jakarta Selatan dalam menjalankan program Peduli Nambe.

Program pencegahan bahaya narkoba merupakan salah satu program yang menjadi fokus Kesbangpol Jakarta Selatan dalam menjaga stabilitas sosial di masyarakat. Kesbangpol Jakarta Selatan dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks dalam menjalankan program ini.

Tantangan pertama yang dihadapi adalah peredaran narkoba yang semakin luas dan kompleks. Narkoba tidak mengenal batas wilayah, sehingga Kesbangpol Jakarta Selatan harus menghadapi peredaran narkoba yang melibatkan jaringan internasional, sindikat besar, dan model bisnis yang terus berkembang. Membongkar jaringan ini membutuhkan kerjasama lintas sektor dan lintas negara yang kompleks.

Tantangan kedua adalah kesadaran masyarakat. Meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba dan mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam pencegahan menjadi tantangan tersendiri. Kesbangpol Jakarta Selatan perlu mengedukasi masyarakat tentang efek negatif narkoba, merangkul peran keluarga, lembaga pendidikan, dan komunitas dalam pencegahan, serta menggerakkan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pemberantasan narkoba.

Kesbangpol Jakarta Selatan juga dihadapkan pada tantangan dalam penegakan hukum. Meningkatkan efektivitas penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana narkoba menjadi kunci dalam menjalankan program pencegahan. Kesbangpol Jakarta Selatan perlu bekerja sama dengan kepolisian, pihak berwenang, dan instansi terkait untuk menghentikan peredaran narkoba, mengungkap kasus-kasus penyalahgunaan, dan memberikan efek jera kepada pelaku.

Tantangan lainnya adalah rehabilitasi dan reintegrasi mantan pengguna narkoba. Setelah berhasil menghentikan kecanduan narkoba, para mantan pengguna membutuhkan dukungan dan bimbingan agar dapat kembali ke masyarakat dan menjalani kehidupan yang produktif. Kesbangpol Jakarta Selatan perlu menyediakan program rehabilitasi yang efektif dan memberikan kesempatan bagi mantan pengguna untuk mendapatkan pekerjaan dan membangun masa depan yang lebih baik.

Dalam menghadapi tantangan ini, Kesbangpol Jakarta Selatan harus mengembangkan strategi yang holistik, melibatkan semua pihak terkait, dan memanfaatkan pendekatan multidisiplin. Kesbangpol Jakarta Selatan perlu menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, lembaga pendidikan, dan dunia usaha untuk bersama-sama melawan peredaran narkoba. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan media sosial juga penting untuk menyebarkan informasi yang akurat dan memberikan edukasi kepada masyarakat.

Dengan kesadaran akan tantangan ini, Kesbangpol dapat mengatasi hambatan dalam menjalankan program pencegahan bahaya narkoba, melindungi generasi muda dari



pengaruh buruk narkoba, dan membangun masyarakat yang sehat dan produktif.

### **3.8 Apa rencana dan strategi Kesbangpol Jakarta Selatan dalam pengembangan dan peningkatan program Peduli Nambe di masa depan untuk terus meningkatkan efektivitas pencegahan bahaya narkoba.**

Kesbangpol Jakarta Selatan memiliki rencana dan strategi yang kuat dalam pengembangan dan peningkatan program Peduli Nambe (Narkoba Merusak Bangsa) di masa depan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pencegahan bahaya narkoba. Rencana tersebut melibatkan beberapa strategi kunci.

Kesbangpol Jakarta Selatan akan meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak, seperti kepolisian, dinas kesehatan, lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat. Dalam kerjasama ini akan meliputi pertukaran informasi, koordinasi program dan pemanfaatan sumber daya bersama untuk mencapai hasil yang lebih efektif dimasa depan dalam pencegahan bahaya narkoba dilingkungan sekitar.

Kesbangpol Jakarta Selatan akan memperkuat kegiatan edukasi dan sosialisasi. Program-program ini akan melibatkan sekolah, keluarga, dan komunitas sebagai mitra dalam menyebarkan informasi mengenai bahaya narkoba, tanda-tanda penyalahgunaan, serta strategi pencegahan yang efektif. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, diharapkan seluruh masyarakat DKI Jakarta khususnya Jakarta Selatan dapat mengurangi angka penyalahgunaan narkoba dan memberantas narkoba di masa depan.

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: Menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

Kesbangpol Jakarta Selatan memiliki rencana jangnan pendek dan rencana jangka panjang, dalam rencana jangka pendeknya adalah Kesbangpol Jakarta Selatan akan melakukan tim terpadu. Dalam tim terpadu tersebut diharpkan

Kesbangpol Jakarta Selatan bisa berkolaborasi dengan kepolisian, tentara, tokoh agama, lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat bersatu untuk mengurangi penyalagunan narkoba di Jakarta Selatan dan mewujudkan Jakarta Selatan menjadi daerah tanpa narkoba. Rencana jangka panjang Kesbangpol Jakarta Selatan adalah mewujudkan Rumah Rehabilitasi gratis tanpa di pungut biaya di DKI Jakarta khususnya Jakarta Selatan.

## **4. KESIMPULAN**

Dalam melaksanakan perannya dalam pencegahan bahaya narkoba melalui Program Peduli Nambe, Kesbangpol memiliki peran yang krusial dan strategis. Melalui upaya kolaboratif dengan berbagai pihak terkait, Kesbangpol mampu membangun kerjasama yang kuat dalam menyebarkan informasi, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan memberikan layanan pencegahan yang efektif.

Program Peduli Nambe yang dijalankan oleh Kesbangpol melib atkan berbagai kegiatan, seperti edukasi, kampanye, pelatihan, dan penyuluhan, yang berfokus pada peningkatan pemahaman masyarakat tentang bahaya narkoba, tanda-tanda penyalahgunaan, dan strategi pencegahan yang efektif. Selain itu, Kesbangpol juga berperan penting dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana narkoba dan melibatkan komunitas dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi mantan pengguna narkoba.

Dalam pengembangan program Peduli Nambe di masa depan, Kesbangpol perlu terus meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti kepolisian, dinas kesehatan, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat. Dengan menggali potensi dan sumber daya yang ada, Kesbangpol dapat mengoptimalkan upaya pencegahan bahaya narkoba melalui pendekatan yang holistik dan terpadu.

Melalui peran aktif Kesbangpol dalam pencegahan bahaya narkoba dengan Program Peduli Nambe, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang sadar akan bahaya narkoba, terhindar dari penyalahgunaan, dan memberikan perlindungan kepada generasi muda. Kesbangpol memiliki potensi besar untuk menjadi garda terdepan dalam melawan peredaran narkoba dan



mewujudkan masyarakat yang bebas dari bahaya tersebut.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini. Tanpa mereka, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik, antara lain:

1. Dr. Evi Satipsi, M.Si selaku DEKAN Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mengizinkan penulis magang di Kemendikbudristek.

2. Dr. Usni, M.Si selaku Kepala Prodi Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung penulis untuk magang di Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Selatan.

3. Bapak Dirhamul Nugraha. Selaku Kepala Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Selatan.

4. Bapak Jerjamal. Selaku Administrasi Birokrasi dan pemimbing praktikan selama magang Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan.

5. Bapak Umar selaku Kepala Bidang Selaku Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Daerah Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Selatan

5. Dr. Wachid Ridwan, M.Si Selaku dosen pembimbing akademik dan magang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian hingga penyusunan laporan magang.

5. Kepada Orang Tua dan Keluarga saya yang senantiasa mendoakan setiap langkah yang penulis lakukan serta dukungan dalam menjalankan proses magang berlangsung.

6. Sahabat serta teman seperjuangan magang penulis, Mutu Rizal yang membantu penulis selama magang hingga selesai.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung, Alfabeta

Nazir, M. 2013. Metodologi Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia

Jurnal

Jurnal Strategi Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja Oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Temanggung

Jurnal Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika di Rumah Sehat Lembaga Peduli Anak Indonesia Cerdas (LPAIC)

Website

<https://jakselkota.bnn.go.id/sosialisasi-pencegahan-narkoba-dan-pencanangan-kelurahan-bersinar/>

[file:///C:/Users/Raka/Dropbox/My%20PC%20\(L%20APTOP-TAD4D5IO\)/Downloads/Permendagri%20No.12%20Tahun%202019%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Raka/Dropbox/My%20PC%20(L%20APTOP-TAD4D5IO)/Downloads/Permendagri%20No.12%20Tahun%202019%20(1).pdf)